

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

#### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel lain. Penelitian dengan metode kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari generalisasi. (Sugiyono, 2012).

#### 2. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan *cross sectional*. Rancangan *cross sectional* merupakan pendekatan yang pengamatannya dilakukan pada satu waktu tertentu. Pengamatan, pendekatan atau pengumpulan data sekaligus pada satu saat. Jadi setiap subjek hanya diamati sekali saja.

Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menjelaskan dan menggambarkan secara sistematis, fenomena, masalah, variabel atau informasi dari lapangan.

## **B. Lokasi dan Waktu**

### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di RSUD Tidar Kota Magelang yang berlokasi di Jl. Tidar No. 30A Magelang, Jawa Tengah.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian akan dilakukan di RSUD Tidar Kota Magelang pada bulan Juni-Juli tahun 2017.

## **C. Sumber Data**

### 1. Subyek Penelitian

Menurut Bungin (2009), subyek penelitian informasi adalah peneliti yang memahami objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian. Pada penelitian ini yang mejadi subyek peneliti yaitu:

#### a. Koordinator Rekam Medis

Koordinator rekam medis sebagai subyek triangulasi data untuk memastikan data yang akan digunakan merupakan data yang akurat dan data yang baik untuk penelitian. Koordinator rekam medis dipilih sebagai triangulasi karena dianggap lebih menguasai bidang rekam medis di RSUD Tidar Kota Magelang.

#### b. Petugas Rekam Medis bagian Penyimpanan

Petugas rekam medis bagian pentimpanan sebagai subjek penelitian dalam pengambilan data dan wawancara. Kedua subyek sebagai responden yang akan memberikan data yang diperlukan peneliti untuk melakukan penelitian.

## 2. Objek Penelitian

Menurut Bungin (2009), objek penelitian adalah sasaran dari penelitian atau objek yang diteliti. Objek penelitian ini adalah:

- a. Kebijakan direktur tentang penetapan hari kerja dan waktu kerja di RSUD Tidar Kota Magelang
- b. Uraian tugas petugas *filing* rawat jalan dan rawat inap

### D. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

<b>Nama Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>
Hari Kerja	Hari kerja yang digunakan oleh petugas <i>filing</i> untuk bekerja, mulain dari senin sampai sabtu di RSUD Tidar Kota Magelang.
Waktu Kerja	Waktu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan di unit rekam medis RSUD Tidar Kota Magelang
Beban Kerja	Jumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh petugas <i>filing</i> selama periode tertentu dalam keadaan normal di RSUD Tidar Kota Magelang
Standar Beban Kerja	Volume atau kuantitas beban kerja petugas <i>filing</i> selama 1 tahun per kategori SDM yang melakukan <i>filing</i> . Yang didapat dari Waktu Kerja Tersedia dibagi dengan Rata-Rata Waktu Kegiatan Pokok.
Standar Kelonggaran	Standar kelonggaran merupakan waktu yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan lain yang tidak berhubungan langsung dengan kegiatan pokok <i>filing</i> . Standar kelonggaran didapatkan dari Faktor Kelonggaran dibagi dengan Waktu Kerja Tersedia.
Kebutuhan SDM <i>Filing</i>	Sumber daya manusia yang dibutuhkan di bagian <i>filing</i> RSUD Tidar Kota Magelang dengan cara Kuantitas Kegiatan Pokok dibagi dengan Standar Beban Kerja selanjutnya di tambah dengan Standar Kelonggaran

## E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

### 1. Metode pengumpulan data

#### a. Wawancara

Menurut Notoatmodjo (2012) wawancara adalah suatu metode yang dipergunakan untuk mengumpulkan data, dimana peneliti mendapatkan keterangan atau informasi secara lisan dari seseorang sasaran penelitian (responden), atau bercakap-cakap berhadapan muka dengan orang tersebut (*face to face*). Dalam melaksanakan penelitian ini peneliti akan melakukan wawancara kepada petugas rekam medis dan petugas penyimpanan rekam medis.

#### b. Observasi

Menurut Notoatmodjo (2012), observasi atau pengamatan adalah suatu prosedur yang berencana, yang antara lain meliputi melihat, mendengar, dan mencatat sejumlah dan taraf aktifitas tertentu atau situasi tertentu yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Jadi observasi bukan hanya sekedar melihat atau menonton saja, namun disertai dengan keaktifan jiwa atau perhatian khusus dan melakukan pencatatan-pencatatan. Observasi dalam penelitian ini adalah petugas penyimpanan.

#### c. Studi Dokumentasi

Penelitian sumber data yang dikumpulkan dengan cara dokumentasi yaitu peneliti akan melihat uraian tugas petugas *filing*.

### 2. Alat Pengumpulan Data

#### a. Pedoman wawancara

Menurut Sugiyono (2012) pedoman wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila peneliti atau pengumpul data telah mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh. Dalam perhitungan kebutuhan SDM bagian penyimpanan, peneliti akan menyusun pedoman wawancara terstruktur untuk petugas rekam medis dan petugas penyimpanan rekam medis.

b. *Stopwacth*

*Stopwacth* digunakan untuk menghitung waktu berapa lama petugas menyelesaikan pekerjaannya.

c. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung dalam perhitungan kebutuhan tenaga kerja.

## F. Metode Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

Data yang didapatkan akan diolah melalui beberapa tahapan, tahapan tersebut adalah:

a. *Collecting*

Pengumpulan data yang sudah didapatkan dari hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi pada obyek penelitian.

b. *Editing*

Setelah data terkumpul dilakukan pemeriksaan dan mengoreksi data yang sudah terkumpul

c. Tabulasi

Dalam penelitian ini tabulasi digunakan untuk memindahkan data hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi dalam bentuk tabel dan dilakukan perhitungan menggunakan metode WISN.

d. Penyajian data

Data yang telah ditetapkan berdasarkan metode WISN akan disajikan bentuk tabel dan uraian kalimat.

### 2. Analisis Data

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Dalam penelitian ini peneliti mereduksi data yaitu dengan menerapkan data hasil wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

b. *Data Display*

Penelitian ini untuk data-data seperti hasil wawancara, observasi dan studi dokumentasi akan disajikan dalam bentuk tabel dan uraian kalimat.

c. Penarikan Kesimpulan

Selanjutnya peneliti menarik kesimpulan dari hasil penelitian dan pembahasan.

### **G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data**

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Triangulasi sumber yaitu dengan menanyakan pertanyaan yang sama kepada subyek penelitian yang berbeda dan triangulasi teknik yaitu dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda yaitu observasi dan dokumentasi.

### **H. Etika Penelitian**

1. Sukarela

Peneliti harus bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada responden.

2. *Informed consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian kepada responden sebelum melakukan penelitian. Jika responden setuju maka peneliti melakukan lembar persetujuan kepada responden untuk ditandatangani.

3. *Anoninitas* ( Tanpa Nama)

Peneliti tidak mencantumkan nama subyek peneliti melainkan hanya diberi simbol.

4. *Confidentialy* (Kerahasiaan)

Peneliti dapat menjamin semua informasi yang telah dikumpulkan dan hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.

## I. Jalannya Penelitian

Penelitian dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:

### 1. Tahap Persiapan

Meliputi pengurusan ijin serta persiapan lembar persetujuan subyek penelitian dan pedoman wawancara.

### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan penelitian dilakukan dalam bentuk kegiatan:

- a. Hari pertama penelitian yaitu dengan mewawancarai subyek penelitian yaitu petugas penyimpanan rekam medis rawat jalan dan koordinator rekam medis
- b. Setelah melakukan wawancara peneliti melakukan pengamatan tentang uraian tugas dan menghitung rata-rata waktu petugas penyimpanan dalam melakukan tugas pokoknya di rumah sakit induk.
- c. Meminta data kunjungan pasien rawat jalan dan rawat inap pada tahun 2016 kepada bagian pelaporan.
- d. Pada hari kedua peneliti melakukan pengamatan uraian tugas dan menghitung rata-rata waktu petugas penyimpanan dalam melakukan tugas pokoknya di Pelayanan Kesehatan Ibu & Anak.

### 3. Tahap pengolahan dan Analisis Data

Data kunjungan pasien, wawancara terkait hari kerja, cuti tahunan, pelatihan & pendidikan, libur nasional, ketidakhadiran kerja dan waktu kerja, kategori pendidikan petugas penyimoanan, faktor kelonggaran, serta uraian tugas serta rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas pokok sudah terkumpul maka dilakukan pengolan dan analisis data dengan metode yang digunakan yaitu *WISN* untuk perhitungan kebutuhan tenaga. Data tentang perhitungan kebutuhan tenaga disajikan dalam bentuk tabel dan uraian kalimat.